

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, E-FILLING, DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PELAPORAN SPT

Desi Jelanti *¹
Puspa Apri Anjani ²

^{1,2} Universitas Pamulang,

*e-mail : dosen02467@unpam.ac.id ¹, hallopuspaa@gmail.com ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, e-filling dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor penting dalam optimalisasi penerimaan negara dari sektor perpajakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui 2 cara yaitu penyebaran kuesioner berbasis Google Form dan output selebaran kertas kepada 100 responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Serpong. Data yang diperoleh merupakan data primer yang kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan perpajakan, e-filling dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Secara parsial, masing-masing variabel juga memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan pengetahuan akan pajak, perbaikan sistem pelayanan dan administrasi sistem perpajakan dalam rangka meningkatkan kepatuhan perpajakan.

Kata kunci: *Pengetahuan perpajakan, e-filling, modernisasi sistem administrasi perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak*

Abstract

This study aims to analyze the effect of tax knowledge, e-filling and modernization of the tax administration system on individual taxpayer compliance in reporting SPT. Taxpayer compliance is one of the important factors in optimizing state revenue from the taxation sector. The method used in this study is a quantitative method with a survey approach through 2 methods, namely distributing questionnaires based on Google Form and outputting a sheet of paper to 100 individual taxpayer respondents registered at the Serpong Tax Service Office. The data obtained are primary data which are then analyzed statistically to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results of the study indicate that simultaneously tax knowledge, e-filling and modernization of the tax administration system have a significant effect on individual taxpayer compliance in reporting SPT. Partially, each variable also has a significant effect. This finding indicates the importance of increasing tax knowledge, improving the service system and administration of the tax system in order to improve tax compliance.

Keywords: *Tax knowledge, E-Filling, Modernization Of The Tax Administration System, Taxpayer Compliance*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 dan berfungsi sebagai instrumen utama pembiayaan negara untuk mendukung pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam praktiknya, kepatuhan wajib pajak masih menjadi tantangan yang kompleks karena sebagian wajib pajak cenderung menghindari kewajiban perpajakan akibat rendahnya pemahaman serta kurangnya sosialisasi kebijakan perpajakan (Suharti & Hidayatulloh, 2022). Padahal, optimalisasi penerimaan pajak memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas fiskal dan meningkatkan kualitas pelayanan publik (Sirait & Lie, 2025).

Perkembangan terkini menunjukkan bahwa penerimaan pajak Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020 terjadi kontraksi sebesar 19,6% akibat pandemi Covid-19, namun penerimaan pajak kembali meningkat pada periode 2021–2023 seiring pemulihan

ekonomi dan modernisasi administrasi perpajakan. Meskipun demikian, rasio kepatuhan wajib pajak masih dikategorikan belum optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan jumlah wajib pajak dengan tingkat kepatuhan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT). Data KPP Pratama Serpong memperlihatkan peningkatan jumlah wajib pajak orang pribadi dari 166.483 pada tahun 2023 menjadi 178.908 pada tahun 2024, tetapi peningkatan kuantitas tersebut belum tentu sejalan dengan peningkatan kualitas kepatuhan.

Berdasarkan kajian pustaka primer dan penelitian mutakhir, beberapa faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi antara lain pengetahuan perpajakan, penggunaan e-filing, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan. Pengetahuan perpajakan dipandang mampu meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pelaporan (Putra et al., 2024), meskipun beberapa penelitian menemukan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruhnya terhadap kepatuhan (Sabrina & Ghea, 2025). Penggunaan e-filing sebagai bagian dari digitalisasi administrasi perpajakan juga dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan kemudahan pelaporan (Kusumawardhani et al., 2023; Natalia et al., 2025), namun penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan (Dwi Lestari, 2023). Demikian pula modernisasi sistem administrasi perpajakan, yang menurut beberapa penelitian berpengaruh positif terhadap kepatuhan (Arismayani et al., 2024; Aldi, 2025), tetapi terdapat temuan berbeda yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan (Anita, 2021).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris (research gap) antara temuan sebelumnya dan kondisi faktual saat ini. Selain itu, sebagian penelitian masih menguji variabel secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor dominan yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menutup kesenjangan tersebut dengan menguji secara simultan pengaruh pengetahuan perpajakan, e-filing, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, penggunaan e-filing, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang perpajakan terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam merumuskan kebijakan peningkatan kepatuhan melalui edukasi perpajakan, optimalisasi sistem digital, dan penguatan modernisasi administrasi perpajakan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian diarahkan pada dugaan bahwa pengetahuan perpajakan, e-filing, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, e-filing, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT. Populasi penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Serpong tahun 2024 sebanyak 178.908 wajib pajak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 100 responden.

Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Pengetahuan Perpajakan (X1), E-Filing (X2), dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X3), sedangkan variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan SPT (Y). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari penelitian terdahulu yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS melalui tahapan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi

linear berganda melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Apapun hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,59293763
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,040
	Negative	-,036
Test Statistic		,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{cd}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pengujian diatas, diperoleh nilai signifikansinya dengan Kolmogorov-Smirnov Test adalah $\alpha=0,200$ dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka menunjukkan asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

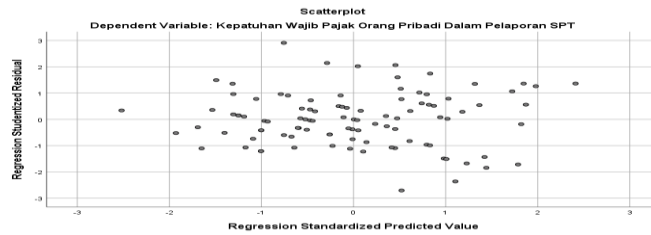
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,652	3,366		4,055	,000		
	Pengetahuan Perpajakan	,473	,070	,558	6,774	,000	,995	1,005
	E-Filling	-,067	,085	-,088	-,784	,435	,538	1,857
	Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	,185	,081	,254	2,274	,025	,540	1,851

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Variabel Pengetahuan Perpajakan mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,995 dan nilai VIF sebesar 1,005. Variabel E-Filling mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,535 dan nilai VIF sebesar 1,857. Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,540 dan nilai VIF sebesar 1,850. Dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 26

Pada Gambar 4.3, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, dengan titik-titik yang berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,774	3,530		1,352	,179
	Pengetahuan Perpajakan	,438	,066	,517	6,683	,000
	E-Filing	,242	,075	,261	3,252	,002
	Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	,176	,069	,201	2,541	,013

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT

Tabel 4.10 dapat diperoleh bentuk persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

$$Y = 4,774 + 0,438X_1 + 0,242X_2 + 0,176X_3$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,460	,443	2,40238

a. Predictors: (Constant), Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, E-Filing, Pengetahuan Perpajakan

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.11, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,443. Nilai ini menunjukkan bahwa 44,3% variasi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pelaporan SPT dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Perpajakan, E-Filing, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan yang digunakan dalam model penelitian ini. Sementara itu, 55,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, tingkat kepercayaan terhadap otoritas pajak, serta faktor sosial dan ekonomi lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	471,944	3	157,315	27,258	,000 ^b
	Residual	554,056	96	5,771		
	Total	1026,000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT

b. Predictors: (Constant), Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, E-Filing, Pengetahuan Perpajakan

Berdasarkan tabel tersebut, nilai F_{hitung} adalah 27,258 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , digunakan jumlah sampel (n) = 100, jumlah variabel (k) = 4, dan tingkat signifikansi (α) = 0,05, sehingga derajat kebebasan (df) adalah $n-k = 100-4 = 96$. Berdasarkan tabel distribusi F pada tingkat signifikansi 0,05, nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,47. Karena nilai F_{hitung} (27,258) lebih besar dari F_{tabel} (2,47) dan tingkat signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1), E-Filing (X_2), dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X_3) secara signifikan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT (Y). Oleh karena itu, hipotesis H_1 diterima.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t) Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,693	2,477		7,143	,000
	Pengetahuan Perpajakan	,471	,071	,556	6,622	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13, variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,622 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai t_{hitung} (6,622) lebih besar dari t_{tabel} (1,984) dan tingkat signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1) memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Oleh karena itu, hipotesis H_2 diterima.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t) Variabel E-Filing (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,598	2,904		7,436	,000
	E-Filing	,370	,086	,398	4,292	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14, variabel E-Filing (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,292 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai t hitung (4,292) lebih besar dari t tabel (1,984) dan signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel E-Filing (X2) memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT (Y). Oleh karena itu, hipotesis H3 diterima

Tabel 4. 3 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t) Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,626	2,782		8,491	,000
	Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	,309	,082	,354	3,751	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT

Sumber: *Output SPSS 26*

Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,751 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai t hitung (3,751) lebih besar dari t tabel (1,984) dan signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT (Y). Oleh karena itu, hipotesis H4 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melibatkan 100 responden yang merupakan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, e-filing, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong. Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan pengetahuan perpajakan, *e-filing* dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT.
2. Secara parsial kinerja pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT.
3. Secara parsial *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT.
4. Secara parsial modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Almarhum Bapak Dr. (H.C) Drs. H. Darsono, yang telah mewujudkan mimpi-mimpi anak bangsa dengan memelopori adanya pendidikan dengan biaya terjangkau dan berkualitas.
2. Bapak Dr. Pranoto, M.M., sebagai Ketua Yayasan Sasmita Jaya.
3. Bapak Dr. E. Nurzaman AM, M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang.

4. Bapak Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA, CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.
5. Bapak Dr. H. Suropto, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
6. Ibu Desi Jelanti, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Adhitya Putri Pratiwi, SST.Pa., M.M., M.Ak., dan Ibu Asih Handayani, S.E., M.Ak., selaku penguji 1 dan penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu jajaran staf Universitas Pamulang terkhusus staf Program Studi Akuntansi Perpajakan, yang telah membantu memperlancar upaya saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Pamulang.
9. Kedua orang tua dan kakak tersayang yang selalu memberikan dukungan penuh baik secara moril ataupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Mamah sekeluarga dan Om Tio, serta orang terdekat dan teman-teman tersayang dan semua karyawan Pratama Fotokopi yang telah memberikan semangat dan support kepada peneliti.
11. Terakhir, saya berterima kasih kepada diri sendiri karena mampu menyelesaikan skripsi ini semaksimal dan sebaik mungkin, skripsi ini merupakan salah satu pencapaian luar biasa yang telah penulis lakukan dan saya bangga dengan diri saya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alm, J., & McClellan, C. (2023). Tax administration reform and compliance behavior. *Journal of Public Economics*, 215, 104740.
- Alm, J., & Torgler, B. (2024). Culture, institutions, and tax compliance. *Public Finance Review*, 52(1), 3–28.
- Audit, A., Rahman, R., & Sari, D. (2025). Modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 45–58.
- Audit, F. R., et al. (2025). *Pengaruh sanksi pajak dan modernisasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*. Universitas Pamulang.
- Damayanti, T. W., & Martono, S. (2022). Tax compliance behavior: The role of tax knowledge, fairness, and trust. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(2), 123–131.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Laporan kinerja Direktorat Jenderal Pajak*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Statistik penerimaan pajak tahun 2023 dalam angka*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.pajak.go.id>
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-technology fit and individual performance. *MIS Quarterly*, 19(2), 213–236.
- Handoko, R. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 7(1), 33–44.
- Hasanah, A. N., & Irawari, W. (2023). Pengaruh tarif pajak, mekanisme membayar pajak, dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *JUTRIANCE*, 1(2), 44–

53.

Heider, F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. John Wiley & Sons.

Hidayati, T., & Muniroh, R. (2023). Kesadaran wajib pajak dan pengaruhnya terhadap kepatuhan WPOP. *Jurnal Akuntansi Publik*, 5(2), 77–88.

Im, I., Hong, S., & Kang, M. S. (2021). An international comparison of technology adoption: Testing the technology acceptance model. *International Journal of Information Management*, 57, 102361.

Indawati, L., Sari, M., & Pratama, R. (2024). Reformasi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(1), 64–79.

Kaimuddin, & Purwatiningsih. (2022). Perilaku wajib pajak dan kepatuhan perpajakan. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 4(1), 21–34.

Kartikasari, N., & Yadnyana, I. K. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 451–463.

Kewo, C. L., Lontoh, M. P., & Lumentah, E. V. (2024). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 3(3), 199–208.

Khodijah, S., Barli, H., & Irawati, W. (2021). Tingkat pemahaman pajak, penerapan e-filing dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama masa pandemi dengan peran lingkungan sebagai variabel moderasi. *JABI: Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2).

Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2020). Enforced versus voluntary tax compliance: The slippery slope framework revisited. *Journal of Economic Psychology*, 80, 102116.

Lestari, S. P., & Suparmin. (2023). Pengaruh penerapan e-filing, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Pundi*, 7(2).

Lestari, T. Y., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature review pengaruh pengetahuan, modernisasi sistem administrasi dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *JMPIS*, 3(2).

Mulyana, A., Sihombing, J. T., & Sutrisna, W. A. (2025). Pengaruh e-billing dan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1).

Murniati, S., Diana, F., Herlina, Novita, L., & Izzah, D. (2022). Pemahaman internet sebagai moderasi penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2).

Neuman, W. L. (2022). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (8th ed.). Pearson Education.

Novita, R. D., Marundha, A., & Khasanah, U. (2024). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Economina*, 3(2).

- OECD. (2021). *Tax administration 2021*. OECD Publishing.
- OECD. (2022). *Tax administration digitalisation*. OECD Publishing.
- OECD. (2023). *Enhancing voluntary tax compliance*. OECD Publishing.
- Pramudita, S., & Putri, W. C. (2024). Pengaruh persepsi tarif pajak, sanksi perpajakan, dan penerapan PP No. 23 Tahun 2018 terhadap kepatuhan wajib pajak. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6).
- Pratama, A. (2022). *Kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan faktor penentunya*. Deepublish.
- Putra, I. S. P. (2020). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, sosialisasi, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 215–228.
- Raharjo, M., Slamet, D., & Putra, R. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 45–56.
- Raharjo, D. M. S. P., & Horri, M. (2025). Implementasi program electronic filing (e-filing) dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal PETA*, 10(1), 104–121.
- Rahman, A., Putri, N. R., & Hidayat, R. (2024). Task–technology fit, digital tax system, and taxpayer compliance. *Journal of Accounting and Taxation*, 16(1), 35–48.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Saad, N. (2021). Tax knowledge, tax complexity and tax compliance. *International Journal of Economics and Finance*, 13(3), 15–25.
- Saputra, I. K. G. D. K., & Putra, I. N. W. A. (2025). Pengaruh pemahaman perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 3(2), 111–130.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulbahri, & Kusuma, T. (2024). Teori atribusi dan proses kognitif dalam pemahaman perilaku individu. *Jurnal Ilmiah MEA*, 9(2), 112–125.
- Susanto, A., & Meiryani. (2023). Modernisasi sistem administrasi perpajakan berbasis teknologi informasi dan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 101–115.
- Syah, A. A., Patra, A. D. A. L. S., & Saharuddin. (2025). Pengaruh sistem administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 2(3).
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2022). Consumer acceptance and use of information technology. *MIS Quarterly*, 46(1), 207–234.
- Waluyo. (2020). *Perpajakan Indonesia* (12th ed.). Salemba Empat.
- Wijaya, H., Zuliyana, M., Putra, D. P., & Rani, S. (2025). Pengaruh digitalisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1).